

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi agenda global sejak dicanangkannya Sustainable Development Goals (SDGs) pada tahun 2015 sebagai respons atas berbagai permasalahan pembangunan, khususnya ketimpangan sosial dan ekonomi yang masih terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia (Bappenas, 2021). SDGs tidak hanya menekankan pencapaian pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga mendorong terciptanya pemerataan kesejahteraan, inklusi sosial, dan keberlanjutan pembangunan jangka panjang. Beberapa tujuan SDGs, seperti SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), serta SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan), secara eksplisit menekankan pentingnya peran lembaga ekonomi dalam menciptakan pertumbuhan yang adil dan inklusif. Dalam konteks ini, pembangunan ekonomi tidak lagi diukur hanya dari peningkatan output, tetapi juga dari sejauh mana manfaat pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Dalam upaya mendukung pencapaian tujuan-tujuan tersebut, lembaga keuangan memiliki peran strategis sebagai penggerak aktivitas ekonomi masyarakat. Lembaga keuangan berbasis syariah memiliki karakteristik yang unik karena mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi dan sosial Islam, seperti keadilan ('adl), transparansi dan amanah, serta pertanggungjawaban (hisab). Nilai-nilai tersebut menjadikan lembaga keuangan berbasis syariah tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada kemaslahatan sosial. Oleh karena itu, keberadaan lembaga keuangan syariah berpotensi menjadi instrumen penting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan selaras dengan semangat SDGs (Ali et al., 2023).

Salah satu bentuk lembaga keuangan mikro syariah yang memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat adalah koperasi syariah. Koperasi syariah berfungsi sebagai lembaga ekonomi berbasis anggota yang bertujuan meningkatkan

kesejahteraan bersama melalui prinsip tolong-menolong dan keadilan. Secara nasional, koperasi masih menjadi pilar ekonomi rakyat, yang tercermin dari jumlah koperasi aktif yang relatif stabil dan menunjukkan peningkatan pasca pandemi. Namun demikian, keberhasilan koperasi syariah tidak hanya ditentukan oleh jumlah dan aktivitas usahanya, tetapi juga oleh kualitas tata kelola lembaga, khususnya dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah (Kemenkop UKM, 2023).

Akuntansi syariah memegang peranan penting dalam tata kelola koperasi syariah karena berfungsi sebagai sistem pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Menurut Ulfitri & Firdaus (2024), akuntansi syariah tidak hanya bertujuan menyajikan informasi keuangan secara akurat, tetapi juga memastikan bahwa setiap transaksi mencerminkan nilai keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Sedangkan menurut Subastyan (2022), melalui penerapan akuntansi syariah, koperasi diharapkan mampu memisahkan dana operasional dan dana sosial, mencatat transaksi akad-akad syariah secara tepat, serta menyajikan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada anggota dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, akuntansi syariah tidak hanya menjadi alat pelaporan teknis, tetapi juga menjadi instrumen akuntabilitas moral dan sosial.

Penerapan akuntansi syariah yang baik memiliki implikasi langsung terhadap kinerja koperasi, baik dari sisi sosial maupun ekonomi. Kinerja ekonomi dalam koperasi syariah tidak hanya diukur dari pertumbuhan aset atau peningkatan pendapatan, tetapi juga dari sejauh mana koperasi mampu meningkatkan kemandirian ekonomi anggotanya. Hal ini dapat dilihat melalui kemudahan akses pembiayaan, keberhasilan anggota dalam mengembangkan usaha, serta kemampuan koperasi dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan keuangan lembaga. Dengan demikian, kinerja ekonomi mencerminkan efektivitas koperasi dalam mengelola sumber daya keuangan untuk menciptakan manfaat ekonomi bagi anggota secara berkelanjutan. Di sisi lain, kinerja sosial mencerminkan peran koperasi dalam memberikan dampak sosial dan meningkatkan kesejahteraan anggota di luar aspek finansial semata.

Kinerja sosial ini dapat dilihat dari berbagai bentuk kepedulian koperasi terhadap anggotanya, seperti pemberian santunan kepada anggota yang mengalami musibah, bantuan pendidikan, penyediaan pembiayaan tanpa bunga, serta juga penyaluran dana sosial seperti ZIS. Selain itu, kinerja sosial juga tercermin dari upaya koperasi dalam membangun rasa kebersamaan, meningkatkan partisipasi anggota, serta menciptakan lingkungan yang saling mendukung sesuai dengan prinsip tolong menolong (ta'awun) dalam Islam. Sementara itu, kinerja ekonomi berkaitan dengan keberlanjutan usaha koperasi, efektivitas pengelolaan dana, serta kemampuan lembaga dalam menjaga stabilitas keuangan. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan yang dihasilkan melalui akuntansi syariah memungkinkan anggota untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan dana, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi anggota dalam koperasi. Kondisi ini pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian SDGs, khususnya dalam pengurangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi yang inklusif, dan pengurangan kesenjangan (Mahyani, 2023).

Koperasi Konsumen Syariah (KOPSYAH) Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu koperasi syariah yang menarik untuk dikaji karena berada di lingkungan perguruan tinggi. Koperasi berbasis kampus memiliki karakteristik yang berbeda dengan koperasi syariah pada umumnya, terutama dari segi struktur keanggotaan yang relatif lebih terdidik dan memiliki kesadaran sosial yang lebih tinggi. Selain melayani kebutuhan ekonomi mahasiswa dan civitas akademika, koperasi kampus juga berpotensi menjadi agen pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas serta menjadi model praktik pengelolaan koperasi syariah yang dapat direplikasi oleh lembaga lain. Oleh karena itu, penerapan akuntansi syariah di koperasi kampus memiliki signifikansi yang lebih luas, tidak hanya bagi internal lembaga, tetapi juga bagi pengembangan praktik koperasi syariah secara umum.

Di tingkat daerah, kondisi perekonomian Kota Cirebon menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya diiringi dengan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Pemulihan ekonomi pascapandemi cenderung bersifat fluktuatif dan peningkatan ekonomi makro tidak selalu berbanding lurus dengan

peningkatan kesejahteraan sosial (BPS Kota Cirebon, 2025). Kondisi ini menegaskan perlunya peran lembaga ekonomi mikro, termasuk koperasi syariah, yang mampu mendorong pemerataan ekonomi berbasis komunitas. Namun, peran tersebut hanya dapat berjalan optimal apabila koperasi memiliki tata kelola yang baik dan didukung oleh sistem akuntansi syariah yang akuntabel.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji peran lembaga keuangan mikro syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat parsial, misalnya hanya menyoroti aspek pembiayaan atau implementasi teknis akad tertentu. Penelitian sebelumnya belum banyak yang secara komprehensif mengaitkan penerapan akuntansi syariah dengan kinerja sosial dan ekonomi koperasi serta kontribusinya terhadap pencapaian SDGs. Selain itu, kajian yang secara khusus meneliti koperasi syariah berbasis kampus juga masih terbatas, sehingga potensi dan karakteristik unik koperasi kampus belum banyak dieksplorasi dalam literatur akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya research gap yang spesifik. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu mengkaji akuntansi syariah secara parsial dengan fokus pada aspek transparansi, kepatuhan terhadap PSAK Syariah, atau pelaporan keuangan, tanpa menganalisis bagaimana penerapan akuntansi syariah tersebut berkontribusi terhadap kinerja sosial dan ekonomi lembaga secara bersamaan. Kedua, penelitian yang mengaitkan koperasi syariah dengan Sustainable Development Goals (SDGs) umumnya dilakukan pada BMT atau lembaga keuangan mikro syariah non-kampus, sehingga belum menggambarkan karakteristik koperasi syariah berbasis kampus yang memiliki struktur keanggotaan, tujuan sosial, serta konteks kelembagaan yang berbeda. Ketiga, belum ditemukan penelitian yang secara terpadu mengintegrasikan penerapan akuntansi syariah, kinerja sosial-ekonomi, dan kontribusinya terhadap pencapaian SDGs dalam satu kerangka analisis pada koperasi syariah kampus. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis peran penerapan akuntansi syariah terhadap kinerja sosial dan ekonomi Kopsyah Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam mendukung pencapaian SDG 1

(Tanpa Kemiskinan), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan).

Oleh karena itu, penelitian ini membahas lebih mendalam pada **“Analisis Penerapan Akuntansi Syariah dan Kinerja Sosial Ekonomi Kopsyah Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon Dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)”**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian akuntansi syariah dan koperasi syariah, serta memberikan manfaat praktis bagi pengurus koperasi dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pengelolaan lembaga sesuai dengan prinsip syariah dan tujuan SDGs.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal dan kajian dokumen, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Penerapan akuntansi syariah pada Koperasi Syariah Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon belum sepenuhnya optimal, khususnya dalam aspek transparansi pelaporan keuangan, pemisahan dana sosial, serta kesesuaian pencatatan dengan standar PSAK Syariah.
2. Kinerja sosial dan ekonomi koperasi belum terukur secara komprehensif, terutama dalam menunjukkan kontribusi nyata koperasi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).
3. Belum tergambar secara jelas kontribusi penerapan akuntansi syariah terhadap pencapaian SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan) pada koperasi syariah berbasis kampus.
4. Penelitian terdahulu masih menunjukkan keterbatasan kajian yang secara spesifik mengaitkan penerapan akuntansi syariah dengan kinerja sosial-ekonomi dan pencapaian SDGs pada koperasi syariah berbasis kampus.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan mendalam, maka ruang lingkup kajian ini dibatasi meliputi:

1. Penelitian ini dibatasi pada kajian penerapan akuntansi syariah pada koperasi syariah, dengan fokus pada transparansi pelaporan keuangan, pemisahan dana sosial (zakat, infak, dan sedekah), serta kesesuaian pencatatan dengan standar PSAK Syariah. Penelitian tidak membahas akuntansi konvensional, akuntansi pajak, audit eksternal, maupun analisis laporan keuangan secara kuantitatif.
2. Objek penelitian dibatasi pada Kopsyah Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon sebagai koperasi syariah berbasis kampus. Penelitian tidak mencakup koperasi lain, BMT, bank syariah, atau lembaga keuangan syariah di luar konteks koperasi kampus.
3. Penelitian dilakukan dalam lingkungan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan subjek penelitian meliputi pengurus dan anggota koperasi. Data ekonomi daerah Kabupaten Cirebon hanya digunakan sebagai konteks pendukung dan tidak menjadi objek utama penelitian.
4. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini tidak menggunakan metode kuantitatif dan tidak melakukan pengujian statistik.
5. Penelitian hanya difokuskan pada kontribusi koperasi terhadap SDG 1, SDG 8, dan SDG 10, serta tidak membahas seluruh tujuan SDGs maupun aspek lain di luar fokus utama penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi syariah di Kopsyah Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon ditinjau dari aspek transparansi, pemisahan dana sosial, dan kesesuaian dengan PSAK Syariah?
2. Bagaimana kinerja sosial dan ekonomi Kopsyah Harapan Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan anggota?
3. Bagaimana kontribusi penerapan akuntansi syariah terhadap pencapaian SDG 1, SDG 8, dan SDG 10 pada Kopsyah Harapan Sejahtera?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang akan dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan akuntansi syariah di Koperasi Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Menganalisis kinerja sosial dan ekonomi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
3. Menganalisis kontribusi penerapan akuntansi syariah terhadap pencapaian SDG 1, SDG 8, dan SDG 10.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi syariah, kinerja sosial-ekonomi, dan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Penelitian pada koperasi syariah berbasis kampus masih sangat terbatas, sehingga temuan dalam penelitian ini mampu mengisi kekosongan kajian (research gap) mengenai bagaimana penerapan akuntansi syariah dapat berdampak langsung terhadap tata kelola serta capaian sosial dan ekonomi lembaga. Selain itu, penelitian ini juga memberikan perspektif baru dengan mengintegrasikan empat aspek sekaligus akuntansi syariah, kinerja sosial-

ekonomi, dan SDGs ke dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian ini bukan hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mendalami tema tata kelola syariah pada lembaga keuangan mikro, khususnya dalam konteks koperasi kampus yang memiliki karakteristik berbeda dengan BMT ataupun lembaga syariah lainnya.

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi Kopsyah Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon maupun pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan lembaga keuangan syariah di tingkat komunitas. Temuan penelitian dapat membantu pengurus koperasi dalam memperbaiki kualitas penerapan akuntansi syariah, meningkatkan transparansi laporan keuangan, serta memperkuat kepercayaan anggota melalui tata kelola yang lebih akuntabel. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberi gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi kinerja sosial dan ekonomi koperasi, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menyusun strategi pemberdayaan anggota yang lebih efektif. Lebih jauh, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi lembaga pendidikan, pembuat kebijakan, dan instansi terkait dalam merancang program pembinaan, pelatihan, atau regulasi yang memperkuat peran koperasi syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat sekaligus mendukung pencapaian SDGs di tingkat lokal.

G. Metodologi Penelitian

Penelitian ini disusun dengan pendekatan dan metode yang sesuai untuk menggali secara mendalam peran penerapan akuntansi syariah di Kopsyah Harapan Sejahtera serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja sosial dan ekonomi koperasi dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Adapun komponen metodologis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari sumber utama melalui teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses penelitian kualitatif dilakukan dengan mengajukan pertanyaan penelitian yang terbuka, kemudian mengumpulkan data sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara induktif, yaitu dimulai dari data-data khusus di lapangan untuk kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu hingga diperoleh kesimpulan umum. Hasil analisis tersebut kemudian ditafsirkan untuk memahami makna dan menjawab permasalahan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan Studi Kasus (Case Study) yang bersifat deskriptif-interpretatif. Pendekatan ini berfokus pada satu objek yang dikaji secara mendalam, yaitu Kopsyah Harapan Sejahtera sebagai koperasi syariah kampus yang memiliki karakteristik, struktur anggota, tujuan sosial, dan mekanisme operasional yang berbeda dengan koperasi komersial maupun BMT. Penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi; tetapi juga menginterpretasikan makna di balik praktik akuntansi syariah, kebijakan manajemen dan partisipasi anggota dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas kelembagaan. Pendekatan ini sejalan dengan (Creswell, 2018) yang menekankan bahwa studi kasus kualitatif efektif digunakan untuk memahami fenomena organisasi secara holistik di konteks nyata. yang menekankan bahwa studi kasus kualitatif efektif digunakan untuk memahami fenomena organisasi secara holistik di konteks nyata.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala, peristiwa, dan fenomena yang terjadi di lembaga atau masyarakat secara langsung dan bersifat non-pustaka. Melalui penelitian lapangan, peneliti dapat menelaah bagaimana penerapan akuntansi syariah dilakukan dalam praktik, bagaimana laporan keuangan dan dana sosial dikelola, serta bagaimana hal tersebut memengaruhi kinerja sosial dan ekonomi di koperasi secara nyata di lapangan.

4. Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk narasi, deskripsi, pendapat, dan pengalaman dari para informan. Dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari Kopsyah Harapan Sejahtera melalui teknik wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi internal. Wawancara dilakukan kepada pengurus, staf, dan anggota koperasi yang terlibat dalam proses pencatatan keuangan, pengelolaan dana anggota, dan kegiatan sosial-ekonomi koperasi. Melalui wawancara ini, peneliti menggali informasi mengenai praktik penerapan akuntansi syariah, mekanisme akuntabilitas, proses pelaporan keuangan, serta bagaimana seluruh aspek tersebut berkontribusi terhadap kinerja sosial-ekonomi koperasi.

Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas operasional koperasi, termasuk alur pencatatan transaksi, kegiatan pelayanan anggota, hingga pelaksanaan program sosial. Observasi ini memberikan gambaran empiris mengenai penerapan nilai-nilai syariah seperti transparansi, amanah, dan keadilan dalam praktik akuntansi dan manajemen koperasi. Dokumentasi internal seperti laporan keuangan,

laporan RAT, SOP, serta catatan kegiatan juga digunakan untuk mendukung keakuratan interpretasi data.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai referensi pendukung yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, dokumen akademik, publikasi lembaga resmi, serta data makro terkait perkembangan ekonomi dan koperasi. Sumber data sekunder dapat berasal dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Koperasi dan UKM, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), maupun situs resmi lembaga lain yang kredibel. Data sekunder ini berfungsi memberikan landasan teoritis dan konteks pendukung terhadap analisis lapangan, khususnya dalam memahami konsep akuntansi syariah, kinerja sosial-ekonomi, serta relevansinya terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Data ini juga digunakan untuk memperkuat argumentasi penelitian dan membandingkan temuan lapangan dengan literatur-existing serta kebijakan nasional terkait koperasi syariah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pendekatan kualitatif, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan Koperasi Harapan Sejahtera untuk mengamati aktivitas lembaga, sistem administrasi, interaksi sosial antar anggota, serta kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan dana syariah. Observasi ini bertujuan memperoleh data empiris mengenai penerapan prinsip-prinsip akuntansi syariah dan aktivitas sosial-ekonomi lembaga. Peneliti berperan sebagai pengamat non-partisipan, yaitu mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan lembaga agar hasil pengamatan tetap objektif.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang memiliki informasi relevan terkait aktivitas koperasi, seperti pengurus, staf, pengelola unit usaha, pengelola dana sosial, serta anggota koperasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan, namun memberikan ruang kepada narasumber untuk menjelaskan pandangan dan pengalamannya secara lebih luas. Melalui wawancara ini, peneliti menggali pemahaman mendalam mengenai praktik akuntansi syariah, mekanisme pelaporan, proses pengelolaan dana, serta persepsi terkait dampak koperasi terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi anggota.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan operasional koperasi. Dokumen yang dianalisis meliputi laporan keuangan, catatan akuntansi, laporan hasil rapat anggota tahunan (RAT), pedoman operasional koperasi, laporan kegiatan sosial, struktur organisasi, serta dokumen resmi lainnya yang disediakan oleh Koperasi Harapan Sejahtera. Dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat temuan dari wawancara dan observasi, serta membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai sistem akuntansi syariah yang diterapkan.

6. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono uji keabsahan data bertujuan untuk menghindari adanya bias dan kesalahan persepsi peneliti dalam menafsirkan hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan empat kriteria keabsahan data yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013), yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

- a. Uji Credibility (kredibilitas) digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam konteks penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa teknik, seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan, seperti pengelola Koperasi, anggota, dan mustahik, untuk memastikan konsistensi data. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid. Proses *member check* juga dilakukan dengan meminta konfirmasi kepada informan terkait hasil interpretasi peneliti guna memastikan kesesuaian antara temuan dan realitas yang mereka alami.
- b. Uji Transferability (keteralihan) berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain yang serupa. Untuk mencapai transferabilitas yang baik, peneliti mendeskripsikan latar penelitian secara mendetail, meliputi kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di Koperasi Harapan Sejahtera UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Deskripsi ini memungkinkan pembaca atau peneliti lain menilai sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada lembaga serupa di wilayah lain.
- c. Uji Dependability (kebergantungan) berkaitan dengan stabilitas data selama proses penelitian. Uji ini dilakukan dengan memastikan bahwa prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis dan dapat dilacak melalui catatan lapangan, transkrip wawancara, serta dokumentasi. Untuk memperkuat dependability, peneliti juga melakukan *audit trail* dengan dosen pembimbing agar seluruh proses penelitian dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan.
- d. Uji Confirmability (kepastian atau objektivitas) menunjukkan sejauh mana hasil penelitian didasarkan pada data yang diperoleh dari lapangan, bukan semata-mata opini peneliti. Dalam penelitian ini, confirmability dijaga dengan cara mendokumentasikan setiap proses penelitian secara transparan, mulai dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Semua data dan interpretasi yang disajikan bersumber dari bukti nyata di lapangan yang dapat diverifikasi.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga seluruh data terkumpul secara lengkap. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus, maka analisis data dilakukan secara induktif, yaitu menarik kesimpulan dari data-data empiris di lapangan menuju pemahaman teoretis yang lebih luas. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai bagaimana penerapan akuntansi syariah berperan dalam meningkatkan kinerja sosial dan ekonomi Kopsyah Harapan Sejahtera serta kontribusinya terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Teknik analisis yang digunakan mengacu pada model interaktif Miles Huberman, (2014) yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Tahap ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan tema-tema penelitian seperti penerapan akuntansi syariah, pengelolaan dana sosial, kinerja sosial dan ekonomi koperasi, serta kontribusi terhadap SDGs. Reduksi data membantu peneliti memfokuskan informasi yang relevan sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk uraian naratif yang runtut, termasuk kutipan wawancara, catatan observasi lapangan, maupun lampiran dokumen pendukung lainnya. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami mengenai kondisi objektif di lapangan. Pada tahap ini, seluruh informasi yang telah dikelompokkan sebelumnya mulai dirangkai kembali sesuai dengan kebutuhan analisis, seperti bagaimana implementasi akuntansi syariah diterapkan dalam aktivitas

operasional koperasi, bagaimana praktik tersebut mempengaruhi kinerja sosial dan ekonomi lembaga berperan dalam mendukung tata kelola koperasi. Selain itu, penyajian data juga memuat penjelasan mengenai kontribusi koperasi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam aspek pengentasan kemiskinan, peningkatan pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan kesenjangan sosial. Dengan penyajian yang logis dan teratur, peneliti dapat lebih mudah menginterpretasi temuan di lapangan sehingga proses analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam dan menyeluruh.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir analisis Tahap ini dilakukan dengan menginterpretasikan keseluruhan data untuk menarik kesimpulan mengenai fenomena yang diteliti. Kesimpulan tidak dibuat secara tiba-tiba, tetapi melalui proses verifikasi berulang, membandingkan data yang satu dengan lainnya, melakukan triangulasi, serta memastikan konsistensi temuan lapangan. Hasil akhirnya berupa pemahaman komprehensif tentang bagaimana akuntansi syariah berperan dalam meningkatkan kinerja sosial dan ekonomi Koperasi Harapan Sejahtera serta kontribusinya terhadap pencapaian SDGs.

Proses analisis ini bersifat siklikal dan berkelanjutan, artinya peneliti dapat kembali ke tahap sebelumnya apabila ditemukan data baru yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam mengenai mekanisme hubungan antara penerapan akuntansi syariah dengan peningkatan kinerja sosial dan ekonomi lembaga keuangan syariah dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Analisis data kualitatif harus dilakukan secara reflektif dan sistematis dengan mengedepankan interpretasi makna dari pengalaman partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan tetap menjaga validitas dan keabsahan melalui triangulasi sumber

dan metode, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur dan sistematika penelitian ini, berikut diuraikan susunan penulisan yang terdiri dari lima bab yang saling berkaitan dan disusun secara logis dan sistematis.

Bab I: Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal penelitian yang berfungsi sebagai pengantar dan fondasi dari keseluruhan penelitian. Pada bab ini diuraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan urgensi kajian mengenai penerapan akuntansi syariah di koperasi syariah berbasis kampus dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Selanjutnya dipaparkan identifikasi masalah yang merangkum berbagai persoalan yang ditemukan di lapangan, diikuti dengan rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, bagi berbagai pihak seperti koperasi, akademisi, dan pembuat kebijakan. Selain itu, dijabarkan pula batasan dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian secara ringkas, serta sistematika penulisan sebagai panduan alur keseluruhan laporan penelitian ini.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini memaparkan landasan teoritis yang menjadi kerangka acuan dalam penelitian. Pembahasan dimulai dari *grand theory* *stewardship* yang menjadi landasan utama dalam penelitian, lalu membahas konsep akuntansi syariah, yang mencakup definisi, prinsip-prinsip dasar, nilai-nilai etika Islam yang mendasarinya, serta standar pelaporan yang berlaku seperti PSAK Syariah dan pedoman AAOIFI. Selanjutnya diuraikan teori kinerja sosial dan kinerja ekonomi lembaga keuangan syariah, teori koperasi syariah beserta karakteristik dan mekanisme operasionalnya, serta perannya dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas lembaga. Bab ini juga membahas konsep Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan). Selain itu, disajikan pula kajian penelitian

terdahulu yang relevan sebagai bahan perbandingan dan peta posisi penelitian ini, serta kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variable dalam penelitian.

Bab III: Deskripsi Objek Penelitian

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai objek penelitian. Pada bagian awal dipaparkan gambaran umum Kopsyah Harapan Sejahtera, meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, serta mekanisme operasional koperasi.

Bab IV: Hasil Dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menyajikan hasil temuan lapangan dan analisis mendalam berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan dilakukan secara integratif dengan mengaitkan temuan lapangan terhadap teori-teori yang telah diuraikan pada Bab II, sekaligus menjawab keempat rumusan masalah yang telah ditetapkan. Bab ini terdiri dari empat sub-pembahasan utama, yaitu: (1) penerapan akuntansi syariah di Kopsyah Harapan Sejahtera ditinjau dari aspek sistem pencatatan, pemisahan dana, kesesuaian PSAK, serta transparansi dan akuntabilitas; (2) kinerja sosial dan ekonomi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan anggota; (3) kontribusi penerapan akuntansi syariah terhadap pencapaian SDG 1, SDG 8, dan SDG 10. Setiap sub-pembahasan dilengkapi dengan kutipan wawancara langsung dari informan, data dokumentasi berupa tabel dan grafik perkembangan aset, pendapatan, dan SHU koperasi, serta analisis yang dikaitkan dengan teori dan referensi yang relevan.

Bab V: Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan disusun secara sistematis berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB IV, di mana setiap poin kesimpulan merupakan jawaban langsung atas rumusan masalah yang telah ditetapkan pada BAB I. Kesimpulan mencakup gambaran menyeluruh mengenai penerapan akuntansi syariah, kinerja sosial dan ekonomi, serta kontribusi koperasi terhadap pencapaian SDGs. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan kepada berbagai pihak, yaitu bagi Kopsyah Harapan Sejahtera sebagai bahan evaluasi dan pengembangan

kelembagaan, bagi anggota koperasi untuk meningkatkan partisipasi, bagi akademisi dan peneliti selanjutnya sebagai rujukan untuk pengembangan kajian serupa, serta bagi pembuat kebijakan dalam mendorong penguatan koperasi syariah sebagai instrumen pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

